

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) PROFESI KESEHATAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PELATIHAN PEMBUATAN TEH HERBAL RAMBUT JAGUNG
SEBAGAI MINUMAN UNTUK PENDERITA DIABETES MELITUS DI
DESA TAPADAA KECAMATAN BOTUMOITU KABUPATEN
BOALEMO**

OLEH :

**Dr. LAKSMYN KADIR, M.Kes NIP: 197503142005012001 (Ketua)
ARIANI H. HUTUBA, M.Farm NIP: 199411072022032015 (Anggota)**

**Biaya dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
Universitas Negeri Gorontalo tahun 2023**

**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN PROFESI KESEHATAN ANGGKATAN 2 2023**

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN PEMBUATAN TEH HERBAL RAMBUT JAGUNG SEBAGAI MINUMAN UNTUK PENDERITA DIABETES MELITUS DIDEASA TAPADAA KECAMATAN BOTUMOITO KAB. BOALEMO
2. Lokasi : Desa Tapadaa Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes
 - b. NIP : 197503142005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian : Immunologi
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081318587180
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ariani H. Hutuba, M.Farm /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kantor Desa Tapadaa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Tapadaa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kantor Desa Tapadaa Jl. Trans Sulawesi Kec. Botumolto Kab. Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 130
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Obat Herbal
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 20.000.000,-



Gorontalo, 20 September 2023
Ketua

(Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes)
NIP. 197503142005012001



RINGKASAN

Pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung sebagai minuman untuk penderita diabetes melitus di desa tapadaa kecamatan botumoitu kabupaten boalemo, oleh Dr. Laksmyn kadir, M.Kes, dan Ariani H. Hutuba, M.Farm KKN Profesi Kesehatan II Tahun 2023 Universitas Negeri Gorontalo.

Diabetes mellitus (DM) atau biasa disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolik yang menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang memproduksi kadar gula darah, sehingga jika produksi insulin terganggu akan menyebabkan terjadinya peningkatan glukosa darah dalam darah (hiperglikemia) (Infodatin, 2014). Obat bahan alam di era moderen banyak digunakan sebagai alternatif dalam pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit. Obat bahan alam memiliki kelebihan dibandingkan obat sintesis yaitu mampu saling bersinergisme antar senyawa yang terkandung di dalamnya (synergy effects) (Bone & Mills, 2013). Salah satu bahan alam yang digunakan dalam mengobati diabetes adalah rambut jagung. Tingginya kasus penderita diabetes mellitus di kabupaten boalemo menjadi perhatian besar baik bagi dosen dan mahasiswa KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 untuk melaksanakan beberapa upaya penurunan penderita di kabupaten boalemo khususnya di desa Tapadaa, dengan mengadakan pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung.

Kata Kunci : Rambut Jagung, Teh, Diabetes Melitus

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat Pelaksanaan Program	6
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	7
A. Target	7
B. Luaran.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
A. Persiapan dan Pembekalan	8
B. Uraian Kegiatan KKN Profesi Kesehatan	8
C. Rencana Aksi Program	8
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	10
A. Biaya Kegiatan	10
B. Jadwal Kegiatan.....	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) atau biasa disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolik yang menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang memproduksi kadar gula darah, sehingga jika produksi insulin terganggu akan menyebabkan terjadinya peningkatan glukosa darah dalam darah (hiperglikemia) (Infodatin, 2014).

Meningkatnya jumlah penderita diabetes menyebabkan peningkatan 2,2 juta kematian akibat penyakit kardiovaskular. Kematian akibat diabetes banyak terjadi pada usia ≥ 70 tahun yaitu 43% dari 3,7 kematian, sedangkan kematian akibat diabetes pada umur < 70 tahun banyak terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah dibanding di negara berpenghasilan tinggi (WHO, 2016). International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan setiap 7 detik satu orang meninggal akibat diabetes dan 4,9 juta orang meninggal tiap tahunnya. Pada tahun 2014 terdapat sekitar 75 juta orang menderita diabetes di Asia Tenggara (IDF, 2015).

Prevalensi diabetes di Indonesia berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk umur ≥ 15 tahun pada tahun 2013 sebesar 6,9% dan meningkat menjadi 8,5% pada tahun 2018. Sementara Provinsi dengan prevalensi diabetes tertinggi berdasarkan diagnosis pada penduduk umur ≥ 15 tahun pada tahun 2018 yaitu Provinsi DKI Jakarta dengan prevalensi kasus sebesar 3,4% dan yang terendah yaitu provinsi NTT dengan persentase sebesar 0,9%, Gorontalo sendiri menempati urutan ke delapan prevalensi diabetes pada tahun 2018 dengan jumlah prevalensi $>2\%$ (Risesdas, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo, sejak tahun 2015 sampai 2017 prevalensi penderita diabetes telah mengalami peningkatan kasus yang signifikan yaitu 977 kasus pada tahun 2015, menjadi 1250 kasus pada tahun 2016, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan lebih dari 100 persen yaitu sebanyak 3072 kasus.

Obat bahan alam di era moderen banyak digunakan sebagai alternatif dalam pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit. Obat bahan alam memiliki kelebihan dibandingkan obat sintesis yaitu mampu saling bersinergisme antar senyawa yang terkandung di dalamnya (synergy effects) (Bone & Mills, 2013). Salah satu bahan alam yang digunakan dalam mengobati diabetes adalah rambut jagung.

Rambut jagung merupakan bagian dari tanaman jagung yang belum dimanfaatkan secara efektif karena dianggap sebagai limbah. Rambut jagung mengandung senyawa antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh. Selain mengandung senyawa antioksidan, rambut jagung memiliki khasiat sebagai obat tradisional. Khasiat yang terkandung dalam rambut jagung dapat diperoleh melalui olahan dari rambut jagung, salah satunya adalah minuman herbal. Chan et al, (2012), menyatakan bahwa minuman herbal terdiri dari tanaman herbal yang dikonsumsi dalam bentuk teh, yaitu infus bagian tanaman yang direbus atau diseduh dengan air mendidih. Minuman herbal terkenal karena aromanya, sifat antioksidan yang dimiliki, dan aplikasinya pada bidang kesehatan. Salah satu senyawa antioksidan adalah senyawa flavonoid.

Senyawa flavonoid yang dapat diisolasi dari ekstrak rambut jagung adalah golongan maysin, c-glikosilflavon. Selain itu juga mengandung volatil, terpenoid, derivat sinamat, glukosa, rhamnosa, dan mineral (sodium, potassium, zinc, zat besi, dan klorida) (Hasanudin et al., 2012). Ekstrak rambut jagung mengandung komponen bioaktif flavonoid, saponin, tanin, phlobatanin, fenol, alkaloid, dan glikosida jantung. Komponen tersebut menunjukkan bahwa senyawa yang ditemukan pada ekstrak rambut jagung berkontribusi terhadap bidang farmasi (Sholihah et al., 2012).

Tingginya kasus penderita diabetes mellitus di kabupaten boalemo menjadi perhatian besar baik bagi dosen dan mahasiswa KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 untuk melaksanakan beberapa upaya penurunan penderita di kabupaten boalemo khususnya di desa Tapadaa, dengan mengadakan pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan KKN Profesi Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum yaitu untuk menerapkan *interprofessional collaboration* (IPC) pada mahasiswa antar profesi Kesehatan dalam memecahkan masalah kesehatan khususnya diabetes mellitus.
2. Tujuan khusus :
 - a. Untuk mengidentifikasi penderita diabetes mellitus di lokasi KKN-PK
 - b. Menciptakan kepedulian masyarakat desa terhadap pencegahan Diabetes Mellitus
 - c. Menurunkan prevalensi Penyakit Diabetes Mellitus;
 - d. Memberikan pelatihan mengenai olahan bahan pangan lokal menjadi asupan tambahan bernutrisi seimbang berupa teh rambut jagung untuk penderita Diabetes mellitus.

C. Manfaat

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat menjadi momentum untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan upaya pencegahan dan mengobati penderita Diabetes Melitus bagi Kader Pemuda Kesehatan

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target dalam program KKN-PK ini adalah dapat menjadi momentum untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan upaya pencegahan dan mengobati penderita diabetes melitus bagi kader pemuda kesehatan di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoitu.

B. Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa :

- 1) Artikel ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 2) Publikasi di media massa
- 3) Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
- 4) Laporan wajib :
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN
 - Buku catatan harian kegiatan
 - Buku catatan keuangan
 - Laporan kegiatan mahasiswa

BAB III

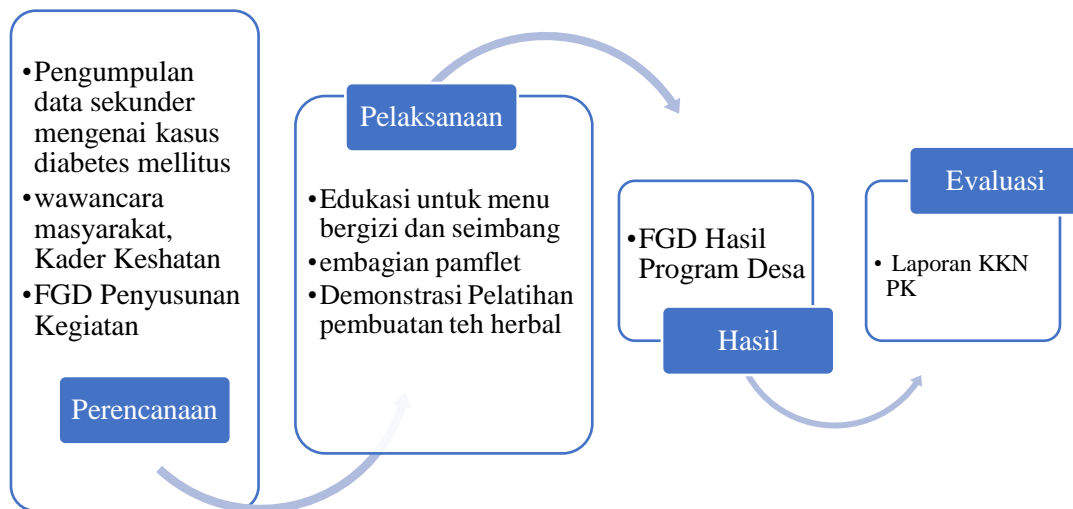
METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu, juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelaksanaan program.

B. Uraian Program KKN PK

Program “Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes” akan dilaksanakan di desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Adapun tahapan pelaksanaan program dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program KKN-PK

C. Rencana Aksi Program

Tahapan rencana aksi program ini meliputi:

- 1) Survey lokasi (observasi) : melakukan penjajakan dan identifikasi potensi desa (lahan jagung)
- 2) Persiapan: menyiapkan seluruh perlengkapan pelaksanaan program, dilanjutkan dengan penyusunan materi demonstrasi

- 3) Penyuluhan: sasaran masyarakat desa dan targetnya adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan dan mengobati penderita diabetes melitus bagi kader pemuda kesehatan dengan mengolah tanaman tradisional menjadi suatu tanaman yang dapat berkhasiat sebagai obat khususnya untuk penderita diabetes
- 4) Pelaksanaan kegiatan: Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes

Program ini akan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo agar kegiatan ini bisa bersifat kontinyu sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud khususnya dalam pencegahan diabetes di wilayah Kabupaten Boalemo.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan bersumber dari biaya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo.

A. Tabel 4.1 Ringkasan Biaya Program KKN Profesi Kesehatan (KKN-PK) Angkatan Pertama yang Diajukan

No	Komponen Pembiayaan	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Biaya program/kegiatan	1.500.000
2	Kaos mahasiswa	1.700.000
3	Asuransi mahasiswa	340.000
4	ID card mahasiswa	170.000
5	Spanduk	170.000
6	Akomodasi dan konsumsi pulang-pergi mahasiswa	4.250.000
7	Konsumsi Pengantaran Mahasiswa PP	850.000
8	Beras	600.000
8	Akomodasi pulang-pergi DPL dan 1 DPL pendamping	6.400.000
9	Laporan dan Publikasi	520.000
Jumlah		16.500.000

5	Koordinasi dengan pihak aparat desa terkait pengambilan sampel																																																						Achmad Hakim Potabuga Fajria Wahyuni Badjarad	
6	Pengumpulan bahan – bahan untuk pembuatan minuman herbal																																																						Nindiyani N Tuna Firliyanti Mustapa Saskia Kumadji	
7	Kegiatan Pembuatan minuman herbal kepada masyarakat desa Tapadaa																																																						Marsyanda Usman Sri Noviani Tolulu	

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi Lapangan

Pelaksanaan kegiatan KKN Profesi Kesehatan (PK) di Desa Tapadaa diawali dengan perencanaan program inti dan program tambahan. Perencanaan Program inti dilakukan jauh hari sebelum mahasiswa ke lokasi sedangkan perencanaan program tambahan dilakukan setelah mahasiswa turun ke lokasi. Program inti yang direncanakan sejak awal berkaitan dengan masalah kesehatan khususnya penyakit diabetes yang merupakan tema dari kegiatan KKN PK tahun ini. Tentunya program ini juga sangat dibutuhkan oleh desa tapadaa yang merupakan salah satu desa yang tingkat penderita diabetes terbanyak di kecamatan Botumoito.

Setelah melakukan kegiatan penyerahan mahasiswa kepada pihak desa, para mahasiswa melakukan pertemuan dengan aparat dan pendamping desa, setelah itu mereka melakukan observasi langsung ke masyarakat dan wawancara dengan aparat desa terkait masalah-masalah yang berhubungan dengan program kerja ke masyarakat desa dan wawancara dengan aparat desa terkait masalah-masalah yang berhubungan dengan program kerja.

Hasil observasi dan wawancara mahasiswa dan masyarakat dipaparkan dalam kegiatan seminar awal yang dihadiri oleh aparat desa, kader kesehatan dan karang taruna. dalam kegiatan seminar awal itu juga mahasiswa menjelaskan tentang program kerja inti yang harus mereka laksanakan di desa tersebut.

Berikut merupakan kegiatan dari program inti mahasiswa KKN PK di Desa Tapadaa:

1. Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes

Diabetes mellitus (DM) atau biasa disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolik yang menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Salah satu bahan alam yang digunakan dalam mengobati diabetes adalah rambut jagung. Rambut jagung merupakan bagian dari tanaman jagung yang belum dimanfaatkan secara efektif karena dianggap sebagai limbah. Rambut jagung mengandung senyawa antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh. Selain mengandung senyawa antioksidan, rambut jagung memiliki khasiat sebagai obat tradisional. Khasiat yang terkandung dalam rambut jagung dapat diperoleh melalui olahan dari rambut jagung, salah satunya adalah minuman herbal. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat menjadi momentum untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan upaya pencegahan dan mengobati

penderita Diabetes Melitus bagi Kader Pemuda Kesehatan.

Tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes :

- Penyusunan materi Demonstrasi pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung sebagai minuman untuk penderita diabetes
- Pembuatan pamflet Demonstrasi pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung sebagai minuman untuk penderita diabetes
- Pencetakan pamflet Demonstrasi pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung sebagai minuman untuk penderita diabetes
- Pembagian pamflet Demonstrasi pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung sebagai minuman untuk penderita diabetes
- Persiapan alat dan bahan Demonstrasi pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung sebagai minuman untuk penderita diabetes

2. Penyuluhan PHBS

Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku (Ardiansyah, Agus Aan. Firdaus, 2017). Pentingnya PHBS untuk anak sekolah karena anak sekolah termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko tinggi terkena penyakit, sehingga perlu menanam kebiasaan hidup sehat, kesehatan anak usia sekolah juga akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa dimasa depan.

Tahapan kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penyuluhan PHBS disekolah :

- Pembuatan surat
- Penyerahan surat di SDN 4 Botumoito
- Pembuatan pamflet terkait PHBS

3. Skrining Kesehatan

Kegiatan skrining kesehatan didesa dilakukan untuk mencegah penyakit dan mendeteksi dini kondisi kesehatan yang mungkin ada di masyarakat. Dengan melakukan skrining dapat mengidentifikasi resiko kesehatan tertentu atau gejala awal penyakit. hal inilah yang dapat diberikan intervensi dini serta pengobatan yang lebih efektif sehingga dapat mencegah kondisi yang lebih parah dimasa mendatang. Tujuannya untuk terciptanya kemajuan dalam kesehatan masyarakat, membantu mendeteksi dini dan mencegah penyakit, meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan kesadaran dan

pengetahuan tentang kesehatan, memberikan informasi yang berguna dalam mengatasi masalah kesehatan khusus dalam komunitas desa.

Tahapan kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan skrining kesehatan :

- Menyiapkan alat dan bahan skrining kesehatan
 - Melakukan briefing bersama pihak puskesmas botumoito
 - Melakukan skrining kesehatan berupa pemeriksaan pemeriksaan TB dan BB, Pemeriksaan TTV, Pemeriksaan Lab, dan pemberian obat dari pihak puskesmas
4. Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies

Penyuluhan dan penyebaran informasi tentang pencegahan rabies penting untuk mengurangi dampak kesehatan yang disebabkan oleh penyakit ini. Banyak masyarakat di daerah pedesaan mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang gejala, penyebaran, dan pencegahan rabies Mereka mungkin tidak menyadari risiko yang dapat ditimbulkan oleh gigitan hewan yang terinfeksi rabies dan mungkin tidak tahu apa yang harus dilakukan jika terpapar. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan dan penyebaran informasi yang lebih luas untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang adanya vaksin yang efektif untuk mencegah rabies pada manusia dan penting untuk mengetahui langkah-langkah pencegahan yang harus diambil setelah terpapar virus rabies misalnya, mencuci luka dengan sabun dan air mengalir segera setelah gigitan hewan dapat membantu mengurangi risiko infeksi.

Tahapan kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan rabies disekolah :

- Pembuatan surat ke SDN 4 Botumoito
- Pengantaran surat
- Pembuatan famplet terkait pencegahan Rabies
- Penyebaran famplet terkait pencegahan Rabies

5. Senam GERMAS Bersama

Program Germas ini melibatkan berbagai sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif. GERMAS dapat dilakukan dengan cara: melakukan aktivitas fisik, mengonsumsi sayur dan buah, tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, memeriksa kesehatan secara rutin, dan membersihkan lingkungan. Salah satu program germas yang dilakukan yaitu dengan melakukan senam germas. Senam ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan menjaga kesehatan tubuh. Senam Germas umumnya dilakukan secara kolektif, baik di tingkat sekolah, kantor, maupun di ruang publik seperti taman atau lapangan.

Tahapan kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan senam germas :

- Latihan gerakan senam oleh mahasiswa KKN
- Penyebaran undangan untuk masyarakat desa Tapadaa melalui Dasawisma desa Tapadaa
- Persiapan konsumsi untuk kegiatan germas

6. Penyuluhan dan Penyebaran Pamflet Terkait Seks Bebas dan Kesehatan Reproduksi

Program ini melibatkan sekolah, keluarga, masyarakat, dan teman teman sebaya dalam upaya mewujudkan remaja produktif dan positif. Penyuluhan ini dilakukan dengan cara: memberikan penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan reproduksi perempuan dan laki laki, cara mengatasi pubertas, dan menjelaskan tentang bahaya seks bebas beserta cara untuk menjauhinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga pola pikir remaja agar selain menambah wawasan terkait kesehatan reproduksi juga menjaga pola pikir siswa siswi agar terbebas dari seks bebas dalam melakukan aktivitas positif dan menjaga kesehatan organ reproduksi. Latar belakang dari terbentuknya penyuluhan kesehatan reproduksi dan bahaya seks bebas ini adalah meningkatnya masalah seperti kejadian hamil diluar nikah di Indonesia, peningkatan angka penyakit HIV/AIDS (PTM), dan penyakit yang berkaitan dengan organ reproduksi.

Tahapan kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penyuluhan dan Penyebaran Pamflet Terkait Seks Bebas dan Kesehatan Reproduksi di sekolah :

- Penyusunan materi terkait seks bebas dan kesehatan reproduksi
- Pembuatan pamflet seks bebas dan kesehatan reproduksi
- Pencetakan pamflet seks bebas dan kesehatan reproduksi
- Pembagian pamphlet seks bebas dan kesehatan reproduksi

B. Uraian Program

1. Program Inti

- a. Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman untuk Penderita Diabetes

1) Deskripsi

Sebagai kontribusi Mahasiswa KKN PK kepada masyarakat Desa Tapadaa, KKN PK membuat kreasi Produk Minuman Herbal dari Rambut Jagung. Yang dibuat sehingga dapat mencegah dan menurunkan kadar gula darah. Pelatihan pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung sebagai minuman untuk penderita Diabetes ini dilakukan di aula kantor Desa Tapadaa dimulai dengan memberikan informasi terkait bahan apa saja yang dipakai pada proses pembuatan Teh Herbal.

2) Tujuan

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan teh herbal rambut jagung.

3) Manfaat

Manfaat pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pembuatan teh herbal rambut jagung.

4) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam demonstrasi pelatihan pembuatan teh herbal rambut jagung sebagai minuman untuk penderita diabetes yaitu adanya kemauan dari masyarakat untuk mengetahui lebih jauh terkait pembuatan produk berbahan dasar Rambut Jagung sehingga dapat mencegah dan menurunkan kadar gula darah. Selain itu, dapat dilihat juga dari tingkat pemahaman masyarakat dimana pentingnya manfaat limbah rambut jagung terhadap cara membuat teh herbal tersebut, kemampuan masyarakat dalam mengontrol gula darah mereka, serta tingkat kepuasan masyarakat untuk menggantikan minuman tinggi gula dengan opsi yang lebih sehat seperti teh herbal rambut jagung.

2. Program Tambahan

a. Penyuluhan PHBS

1) Deskripsi

Penyuluhan PHBS disekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023. Pemaparan mengenai PHBS yang dilakukan pada siswa SD Tapadaa dilakukan dengan membagikan pamflet dan memberikan penjelasan secara langsung tentang PHBS dan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab antar siswa siswi dan mahasiswa KKN PK.

2) Tujuan

Penyuluhan PHBS ini bertujuan untuk memberitahukan kepada siswa terkait PHBS serta siswa SDN 4 Botumoito dapat menerapkan PHBS.

3) Manfaat

Penyuluhan PHBS ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar bagi siswa dan guru di lingkungan sekolah.

4) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada program ini bisa di lihat dari antusias siswa-siswi SDN dalam mengikuti penyuluhan serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies

1) Deskripsi

Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies dilaksanakan bersamaan dengan penyuluhan PHBS pada tanggal 24 Juli 2023. Pemaparan mengenai Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies yang dilakukan pada siswa SD Tapadaa dilakukan dengan membagikan pamflet dan memberikan penjelasan

secara langsung tentang pencegahan rabies dan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab antar siswa siswi dan mahasiswa KKN PK.

2) Tujuan

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pencegahan rabies yang baik dan benar.

3) Manfaat

Manfaat kegiatan ini agar siswa SDN 4 Botumoito dapat mencegah rabies.

4) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penyuluhan rabies di sekolah dasar dapat terlihat dari adanya antusias dari siswa siswi dalam memahami terkait pencegahan dari rabies. Selain itu, peningkatan pemahaman siswa tentang bahaya rabies, langkah-langkah pencegahan, dan tindakan yang harus diambil jika terkena gigitan hewan yang mencurigakan serta ciri ciri dan tanda yang dapat dilihat ketika seseorang terinfeksi rabies. Selain itu, informasi kepada orang tua mereka juga menjadi indikator penting.

c. Senam GERMAS Bersama

1) Deskripsi

Senam GERMAS bersama dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023. Senam GERMAS ini dilakukan secara aktif yang diawali dengan gerakan pemanasan, gerakan inti hingga gerakan pendinginan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh seluruh aparat desa dan masyarakat desa tapadaa yang dilaksanakan di halaman kantor desa tapadaa.

2) Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan menjaga kesehatan tubuh.

3) Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini yaitu untuk mengajak dan memberi contoh kepada masyarakat dalam menerapkan hidup sehat.

4) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program senam gerakan Indonesia sehat pada masyarakat tapadaa dapat dilihat melalui partisipasi aktif dalam kegiatan senam tersebut, peningkatan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat di kalangan masyarakat.

d. Skrining Kesehatan

1) Deskripsi

Skrining kesehatan dilaksanakan bersamaan dengan program demonstrasi pelatihan pembuatan teh herbal pada tanggal 5 Agustus 2023. Kegiatan skrining kesehatan di desa dilakukan untuk mencegah penyakit dan mendeteksi dini kondisi

kesehatan yang mungkin ada di masyarakat. Dengan melakukan skrining, dapat diidentifikasi risiko kesehatan tertentu atau gejala awal penyakit. Hal ini memungkinkan intervensi dini dan pengobatan yang lebih efektif, serta dapat mencegah kondisi yang lebih parah di masa depan.

2) Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk mengetahui masyarakat yang menderita diabetes.

3) Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini yaitu untuk mendeteksi dini masyarakat yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin.

4) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam program ini yaitu tingginya antusias warga yang dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang hadir dalam pelaksanaan program ini serta masyarakat yang menjadi sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri.

e. Penyuluhan Seks Bebas dan Kesehatan Reproduksi

1) Deskripsi

Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait seks bebas dan kesehatan reproduksi dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023. Pemaparan mengenai Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait terkait seks bebas dan kesehatan reproduksi yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Botumoitto dilakukan dengan membagikan pamflet dan memberikan penjelasan secara langsung tentang seks bebas dan kesehatan reproduksi serta dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab antar siswa siswi dan mahasiswa KKN PK.

2) Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk memberikan informasi kepada remaja tentang bahaya seks dan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

3) Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini yaitu agar remaja dapat mengetahui bahaya seks bebas dan mencegahnya dan menjaga kesehatan reproduksi.

4) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penyuluhan tentang seks bebas dan kesehatan reproduksi pada remaja bangku SMP dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan remaja tentang risiko dan bahaya seks bebas, meningkatnya kesadaran akan pentingnya perawatan reproduksi serta mencegah meningkatnya angka kehamilan remaja dan infeksi menular seksual di kalangan mereka. Selain itu, partisipasi aktif remaja dalam diskusi terbuka mengenai topik tersebut merupakan indikator positif.

C. Hasil Pelaksanaan Program

1. Program Inti

a) Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman untuk Penderita Diabetes

Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman untuk Penderita Diabetes dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 16 orang. Di aula kantor desa yang dihadiri oleh masyarakat desa tapadaa berjumlah kurang lebih 30 orang dan aparat desa berjumlah 10 orang. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2023.

Diabetes mellitus (DM) atau biasa disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolik yang menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang memproduksi kadar gula darah, sehingga jika produksi insulin terganggu akan menyebabkan terjadinya peningkatan glukosa darah dalam darah. Pengobatan diabetes dapat dilakukan dengan obat sintetik, dapat digunakan obat tradisional. Obat bahan alam di era moderen banyak digunakan sebagai alternatif dalam pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit.

Pelatihan pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung sebagai minuman untuk penderita Diabetes ini dilakukan di aula kantor Desa Tapadaa dimulai dengan memberikan informasi terkait bahan apa saja yang dipakai pada proses pembuatan Teh Herbal. Program ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan teh herbal rambut jagung. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu adanya kemauan dari masyarakat untuk mengetahui lebih jauh terkait pembuatan produk berbahan dasar Rambut Jagung sehingga dapat mencegah dan menurunkan kadar gula darah. Hasil dari kegiatan Pelatihan pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung sebagai minuman untuk penderita Diabetes yaitu masyarakat dapat memahami dan mampu melakukan demonstrasi kembali di rumah serta dapat memanfaatkan kembali limbah rambut jagung untuk dijadikan obat seperti yang dilakukan oleh mahasiswa terkait Pelatihan pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung sebagai minuman untuk penderita Diabetes.

2. Program Tambahan

a) Penyuluhan PHBS

Penyuluhan PHBS dihadiri dan dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 16 orang. Di SD 4 Botumoito yang dihadiri oleh siswa kelas 4,5 dan 6 berjumlah kurang lebih 80 orang. Penyuluhan PHBS disekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023.

Pentingnya PHBS untuk anak sekolah karena anak sekolah termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko tinggi terkena penyakit, sehingga perlu menanam kebiasaan hidup sehat, kesehatan anak usia sekolah juga akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa dimasa depan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberitahukan kepada siswa terkait PHBS serta siswa SDN 4 Botumoito agar dapat menerapkan PHBS serta dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar bagi siswa dan guru di lingkungan sekolah. Indikator keberhasilan yang didapat yaitu adanya kemauan dari siswa/siswi SDN 4 Botumoito dalam menerapkan PHBS dilingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil dari kegiatan sosialisasi PHBS ini siswa siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa terkait dengan PHBS.

b) Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies

Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies dihadiri dan dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 16 orang. Di SD 4 Botumoito yang dihadiri oleh siswa kelas 4,5 dan 6 berjumlah kurang lebih 80 orang. Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 bersamaan dengan kegiatan PHBS.

Rabies merupakan penyakit infeksi akut pada susunan saraf pusat (otak) yang disebabkan oleh virus rabies. Penyakit ini merupakan kelompok penyakit zoonosa (zoonosis) yaitu penyakit infeksi yang ditularkan oleh hewan ke manusia melalui pajanan atau Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) yaitu anjing, kera, musang, kucing dan satwa liar yang telah terinfeksi rabies. Oleh karena itu di adakan penyuluhan guna mencegah terjadinya penularan rabies. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang pencegahan rabies yang baik dan benar dan agar siswa SDN 4 Botumoito dapat mencegah terjadinya rabies. Indikator keberhasilan yaitu adanya kemauan dari siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini hingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Hasil dari kegiatan Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies ini agar siswa siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa terkait dengan Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies.

c) Senam GERMAS Bersama

Senam GERMAS Bersama dihadiri dan dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 16 orang. Di yang dihadiri oleh masyarakat dan beberapa aparat desa berjumlah kurang lebih 30 orang. Senam GERMAS Bersama ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023.

Tujuan senam Germas adalah meningkatnya masalah kesehatan di Indonesia, seperti peningkatan angka penyakit tidak menular (PTM), kegemukan (obesitas), dan berbagai penyakit lainnya yang disebabkan oleh pola hidup tidak sehat. Faktor risiko yang berkontribusi terhadap masalah kesehatan ini antara lain rendahnya aktivitas fisik, konsumsi makanan yang tidak sehat, dan kebiasaan merokok. Manfaat dari kegiatan ini yaitu untuk mengajak dan memberi contoh kepada masyarakat dalam menerapkan hidup sehat. Indikator keberhasilan berupa adanya kemauan masyarakat dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan ini. Hasil dari kegiatan Senam GERMAS Bersama ini yaitu agar masyarakat dapat memahami dan mengikuti apa yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup sehat dan menjaga pola hidup sehat.

d) Skrining Kesehatan

Skrining kesehatan dihadiri dan dilakukan seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 16 orang. Di aula kantor desa tapadaa kecamatan Botumoito yang diikuti oleh masyarakat berjumlah kurang lebih 30 orang dan aparat desa 10 orang. Skrining kesehatan dilaksanakan pada tanggal 5 agustus 2023 bersamaan dengan kegiatan inti demonstrasi pelatihan pembuatan teh herbal dari rambut jagung.

Kegiatan skrining kesehatan di desa dilakukan untuk mencegah penyakit dan mendeteksi dini kondisi kesehatan yang mungkin ada di masyarakat. Dengan melakukan skrining, dapat diidentifikasi risiko kesehatan tertentu atau gejala awal penyakit. Hal ini memungkinkan intervensi dini dan pengobatan yang lebih efektif, serta dapat mencegah kondisi yang lebih parah di masa depan. tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk Untuk mengetahui masyarakat yang menderita diabetes. Manfaat kegiatan ini untuk mendeteksi dini masyarakat yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Indikator keberhasilan yaitu adanya kemauan dari masyarakat Desa Tapadaa serta bantuan dari semua pihak hingga terlaksananya kegiatan ini. Hasil dari kegiatan skrining kesehatan ini yaitu agar masyarakat dapat memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa serta masyarakat agar lebih memperhatikan kesehatannya.

e) Penyuluhan Seks Bebas dan Kesehatan Reproduksi

Penyuluhan terkait seks bebas dan kesehatan reproduksi dihadiri dan dilakukan seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 16 orang. Di SMP Negeri 2 Botumoito yang diikuti oleh siswa siswi kelas 7,8,9 berjumlah kurang lebih 100 orang. Penyuluhan terkait seks bebas dan kesehatan reproduksi dilaksanakan pada tanggal 7 agustus 2023.

Penyuluhan Seks Bebas Dan Kesehatan Reproduksi bertujuan memberikan informasi tentang bahaya seks bebas dan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi agar

siswa SMPN 2 Botumoito dapat menerapkan pencegahan seks bebas dan menjaga kesehatan reproduksi. Manfaat dari kegiatan ini yaitu agar remaja dapat mengetahui bahaya seks bebas dan mencegahnya dan menjaga kesehatan reproduksi. sekolah. Indikator keberhasilan yang didapat yaitu adanya kemauan dari siswa/siswi SMP Negeri 2 Botumoito dalam berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini dan dapat menerima informasi dengan baik. Hasil dari kegiatan Penyuluhan terkait seks bebas dan kesehatan reproduksi ini siswa siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa terkait dengan Penyuluhan terkait seks bebas dan kesehatan reproduksi.

D. Hambatan dalam pelaksanaan program

Pada pelaksanaan program KKN PK, terdapat beberapa hambatan yang ditemui di lapangan, yakni :

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program yang kami jalankan merupakan hambatan paling utama selama 45 hari berjalan, disamping itu beberapa hambatan lainnya yaitu cuaca yang kurang mendukung sehingga membuat waktu pelaksanaan kegiatan ditunda.
2. Kurangnya sarana dan prasarana juga menghambat pelaksanaan program kegiatan kami, selain itu yang menjadi hambatan adalah keterbatasan transportasi serta jarak tempuh yang cukup jauh untuk melakukan persiapan kegiatan yang akan dilakukan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

KKN Profesi Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022 Desa Tapadaa Kec. Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2023 sampai dengan 30 agustus 2023, telah melakukan program inti dan program tambahan yang terdiri dari :

1. Program inti :
 - a. Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes
2. Program tambahan :
 - a. Penyuluhan PHBS
 - b. Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait pencegahan Rabies
 - c. Senam GERMAS Bersama
 - d. Skrining kesehatan
 - e. Penyuluhan Seks Bebas dan Kesehatan Reproduksi

B. Saran

1. Bagi masyarakat desa Tapadaa : sekiranya dapat mendukung serta menerapkan seluruh program yang telah diberikan agar hal ini dapat menjadi kegiatan yang bernilai positif dan juga membantu menjadikan desa Tapadaa yang bersih dan sehat.
2. Bagi pihak Pemerintah Desa Tapadaa : kiranya dapat melanjutkan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN PK dan DPL, khususnya dengan mengembangkan kembali kegiatan pelatihan yang telah diberikan untuk dapat membantu mengatasi masalah kesehatan yang ada pada masyarakat.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Bone bolango : kiranya dapat meninjau kembali data kasus penderita diabetes yang ada di Kabupaten Boalemo.
4. Bagi Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian di tahun berikutnya, lokasi KKN PK diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bone, K. and Mills, S. 2013. Principles and Practice of Phytotherapy. 2nd edn. New York: Churchill
- Hasanudin, K., Puziah, H., Shuhaimi M. 2012. Corn silk (*Stigma Maydis*) in healthcare: a phytochemical and pharmacological review. *Molecules*. 1(1):9697–715
- IDF. 2015. Diabetes Atlas (Seventh Edition). International Diabetes federation.
- Kemenkes. 2014. Situasi dan Analisis Diabetes, Jakarta: Pusdatin Kemenkes
- Sholihah, M.A., Nurhanan, A.R. Wan Rosli, W.I. 2012. Phytochemicals screening and total phenolic content of Malaysian Zea mays hair extracts. *International Food Research Journal*. 19(4): 1533-1538
- WHO. 2016. Global Report On Diabetes. France: World Health Organization.

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	197503142005012001
	NIDN	0014037503
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 14 Maret 1975
6	E-mail	asi_1403@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon / HP	081318587180
8	Alamat Kantor	Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Univ. Negeri Gorontalo, Kampus 1 UNG, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
9	No Telp/Fax	0435-821698 / 0435-821698
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Biomedik 1
		2. Epidemiologi HIV/AIDS
		3. Biologi
		4. Perilaku Hidup Bersih Sehat
		5. Biomedik 2

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Biologi	Mikrobiologi Kesehatan	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk - Lulus	1993-1998	2001-2003	2008-2013

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

- 2005 The Effect of Storage Time on The Amount of Bacteria on The Content of Smoked Swordfish (*Euthynus ofinus*) Chairman Independent
- 2005 The Effect of Water Content on Hetchability Cocon Earthwon (*Pontoscolex corethrurus*) Chairman Independent
- 2006 Isolation and identification of Lactid Acid Bacteria in The Manufacture of Yoghurt Chairman Independent
- 2006 TheRole of Bacteria in The Manufacture of Virgin Coconu oil Chairman Independent
- 2013 The Effect Of Zinc (Zn) and Iron (Fe) For Increase 11-10 And 11-12 On Elemetary Students After Infected Malaria Deases Who Lived In Endemics Area Chairman Independent

Published in journals

1. Year : 2013
Article : The Role of Zinc and Fe Supplementation to Increased zinc and Fe Levels at Elementary School Children After Malaria Infection
Journal's name and place of publication : UNESA Journal Surabaya
2. Year : 2013
Article : The Effect Of Zinc (Zn) and Iron (Fe) For Increase 11-10 And 11-12 On Elementary Students After Infected Malaria Deases Who Lived In Endemics Area
Journal's name and place of publication : ISTERH (International society For Trace Element Research in Humans)
3. Year : 2016
Article : Deleopment of "SUJAKAJU" as Beverager Immune Support
Journal's name and place of publication : IJATSEI, SAFE-Network in Sri- Lanka

D. PRESENT POSITION AND DUTIES

1. Course Titles : Workshop Bioscience in Develoment Industrial Technology Based on Microbiologi (PCR Technology for Tuberculosis and DHF Diagnosis), June 2008
2. Course Titles : Workshop Confocal Laser Scanning Microscope (CLSM), July 2008
3. Course Titles : Workshop on The Care and Use of Laboratory Animal Research, November 2008
4. Workshop and Writing Scientific Article, February 2009
5. Workshop Research Framework Socialization, May 2009
6. Workshop Ability Enhance to Made Research Proposal (Teacher and Student Collaboration Tree Research Proposal), May 2009
7. Workshop Instrumentation Analyzed, July 2009
8. Workshop ELISA dan Aplikasi, Juni 2010
9. Course For Leader Trainers (CLT), Nopember 2011
10. Sandwich-Like Program in Brisbane, Australia, Oktober 2012
11. Workshop Diversitas Mikroba, Maret 2013

Presentation Skill And IELTS Preparation, Juli 2013

Gorontalo, September 2023
Ketua



Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes
NIP. 197503142005012001

BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ariani H. Hutuba, S.Farm.,M.Farm.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	199411072022032015
	NIDN	0007119402
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 7 November 1994
6	E-mail	ariani.hutuba@ung.ac.id
7	Nomor Telepon / HP	081213133455
8	Alamat Kantor	Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Univ. Negeri Gorontalo, Kampus 1 UNG, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
9	No Telp/Fax	0435-821698 / 0435-821698
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Kimia Organik
		2. Kimia Farmasi
		3. Analisis Farmasi
		4. Kimia Medisinal
		5. Sintesis Denyawa Organik

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Kimia Medisinal	Pengembangan Obat
Tahun Masuk - Lulus	2011-2015	2016-2018
Judul Skripsi/Tesis	Pharmacophore Modelling dan Studi Molecular Docking Senyawa Derivatif delta9-tetrahydrocannabinol terhadap reseptor cannabinoid CB1 dan CB2	Modifikasi Struktur N-Benzoil-N'-(3-Trifluorometil) Feniltiourea dan Hubungan Kuantitatif Struktur Aktivitas Antibakteri terhadap Staphylococcus aureus ATCC 6538 dan Escherichia coli ATCC 8739
Nama Pembimbing	1. Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm.,MSi.,Apt 2. La Ode Aman, S.Pd.,M.Si	1. Prof. Dr. Siswandono, Apt., M.S. 2. Dr. Dra. Isnaeni, Apt., MS.,

E. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian Ilmiah / Seminar	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1				

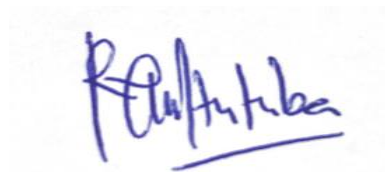
F. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

G. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun

Gorontalo, Januari 2023
anggota



Ariani H. Hutuba, M.Farm
NIP. 199411072022032015

Lampiran 2. Dokumentasi dan Publikasi

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN MAHASISWA KKN PK DESA TAPADAA



Penerimaan Mahasiswa KKN-PPK Desa Tapadaa



Kegiatan Seminar Awal



Penyuluhan dan penyebaran informasi tentang penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada seluruh siswa SDN 4 Botumoito.



Kegiatan Penyuluhan dan Penyebaran Pamflet Pencegahan Rabies



Senam Germas



Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman



Untuk Penderita Diabetes Kegiatan Skrining Kesehatan



Penyuluhan dan penyebaran pamflet terkait bahaya seks bebas dan kesehatan reproduksi pada remaja di SMP Negeri 2 Botumoito



Kegiatan Seminar Akhir



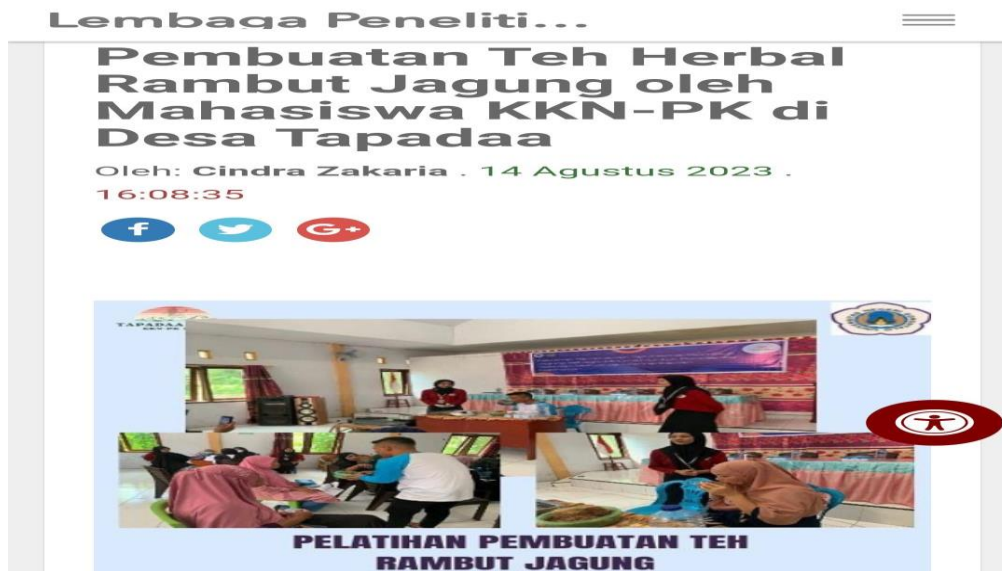
Kegiatan Malam perpisahan mahasiswa KKN yang dihadiri aparat desa, karang taruna, Masyarakat Tapadaa.



Dokumentasi Kepulangan Mahasiswa

PUBLIKASI

- Media Massa

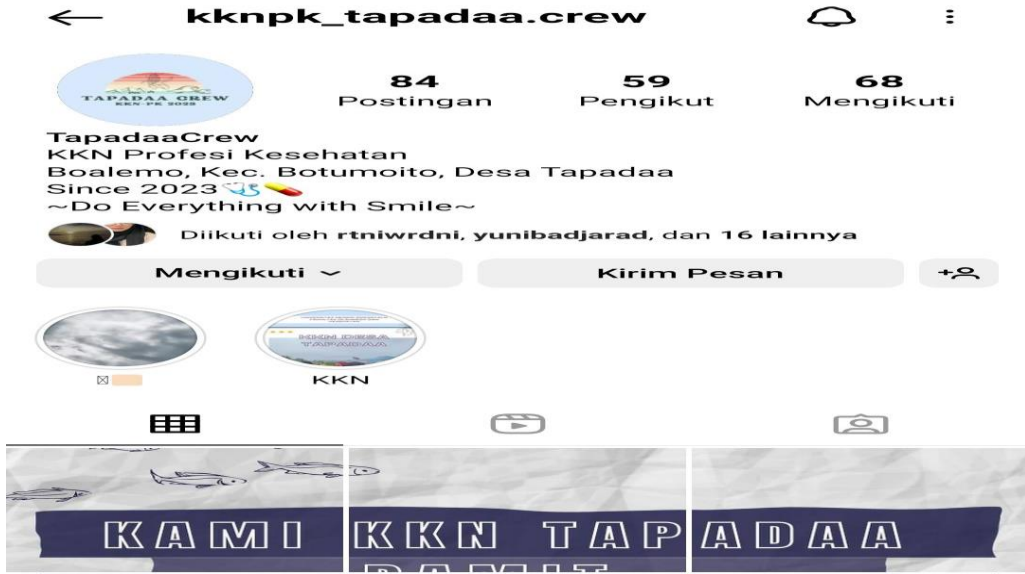


<https://lppm.ung.ac.id/home/berita/pembuatan-teh-herbal-rambut-jagung-oleh-mahasiswa-kknpk-di-desa-tapadaa>



<https://gorontalopost.jawapos.com/boalemo/311820022/mahasiswa-kkn-profesi-kesehatan-ung-desa-tapadaa-botumoito-peduli-kesehatan-warga>

- Social Media (*Instagram*)

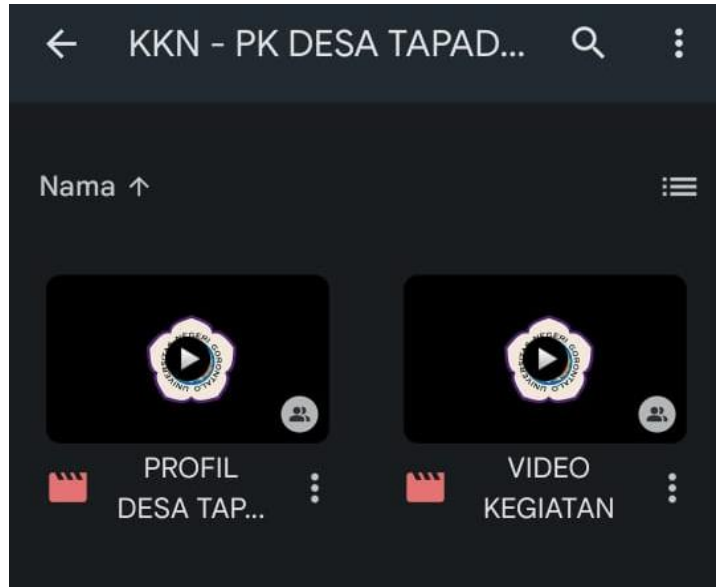


https://instagram.com/kknpk_tapadaa.crew?igshid=NzZhOTFIYzFmZQ==

- Video Kegiatan (*Youtube*)



<https://youtube.com/@KKNPKIITAPADAACREW?si=MyuJAQvr5M1xLIR0>



<https://s.ung.ac.id/video>

PUBLIKASI JURNAL PHARMACARE SOCIETY

JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Pharmacare Society
Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi

HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Submissions > Active Submissions

ACTIVE SUBMISSIONS

Submission complete. Thank you for your interest in publishing with Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society.

- Active Submissions

Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN ONLINE
2829-5064



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGARAN KE-2
TAHUN ANGGARAN 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan angkatan ke-2 tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGARAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

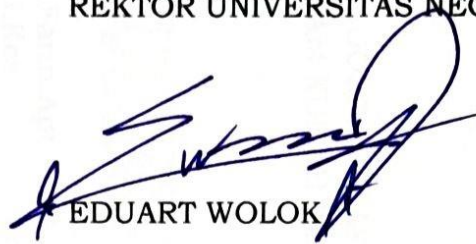
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI
KESEHATAN ANGGATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGATAN KE-2
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
1	Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes A. Muthi Andy Suryadi, M.Farm,Apt Zul Fikar Ahmad, S.Kep. M.Kes	Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan Stunting Dan Wasting Di Tingkat Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Catch To Grow Up Pada Balita Di Desa Dulangeya, Kec. Botumoitto, Kab. Boalemo	16.500.000
2	Lia Amalia, S.KM., M.Kes Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes Paramita Hiola, S.Farm., M.Sc	Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting	16.500.000
3	Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL Ita Sulistiani, S.Kep., Ns, M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Tanggap Darurat Bencana Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Potanga Kecamatan Botumoitto, Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
4	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes	Penerapan Interprofesional Education Dalam Pengembangan Desa Wisata Sehat Berbasis Kawasanteluk Tomini Di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	16.500.000
5	Dr. apt. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si Andi Makkulawu, S.Si., Apt. M.Farm dr. Pascal Adventra Tandiaabang	Pemanfaatan Rempah Sebagai Minuman Penambah Imun Dan Pra Pembentukan Kampung ASK ME DAGUSIBU Di Desa Mananggu Sebagai Upaya Kamandirian Kesehatan	16.500.000
6	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes Ariani H. Hutuba, M.Farm	Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes Melitus Didesa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kab. Boalemo	16.500.000
7	Tri Septian Maksurn, S.KM., M.Kes Apt. Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm	Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis) Sebagai Tepung Tinggi Kalsium Dalam Meningkatkan Kamandirian Ekonomi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo	16.500.000
8	Ns. Nurdiana Djamaluddin, S.Kep., M.Kep Vidya Avianti Hadju, S.Gz., M.P.H	Implementasi Sdgs Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Underweight Melalui Pendampingan Balita Gizi Kurang Dan Refreshing Kader Posyandu Di Desa Hutamonu Kec. Botumoito Kab. Boalemo	16.500.000
9	apt. Juliyanty Akuba, M.Sc Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes Endah Nurrohanta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat Untuk Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoame Kecamatan Botumoito	16.500.000
10	apt. Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep., Ns, M.Kep Multiani S. Latif, M.Farm.Apt	Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Herbal Dan Cuci Tangan Yang Benar Untuk Mengatasi Diare Pada Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
11	Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J dr. M. Yusril Ihza Djakarta Nirwanto K. Rahim, S.Kep., Ners., M.Kep	Pembentukan Dan Pelatihan Kader Sajiku (Sehat Jiwaku) Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Siaga Sehat Jiwa Masyarakat Teluk Tomini Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000
12	Ns. Ika Wulansari, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat Nikmatismi Arsad, S.KM., M.Kes	Pencegahan Angka Kejadian Pernikahan Dini Melalui Pembentukan Dan Pemberdayaan Kader Remaja Di Kawasan Teluk Tomini, Desa Modelomo, Kec. Tiamuta, Kab, Boalemo. Tahun 2023	16.500.000
13	Dr. apt. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si Zulkifli B. Pomalango, S.Kep,NS. M.Kep Mohamad Aprianto Paneo, S.Farm., M.Farm, Apt	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal Dalam Pencegahan Penyakit Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	16.500.000
14	dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes Mihrawaty S. Antu, S.Kep., Ns, M.Kep Serly Daud, M.Kes	Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Penanganan Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
15	Dr. dr. Muhammad Isman Yusuf, Sp.S., S.Ked Zulfa K. Abdussamad, SE, M.Si	Penanggulangan Risiko Stunting Berbasis Gerakan Gemar Makan Ikan Di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
16	dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes Ns. Gusti Pandi Liputo, S.Kep., M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu Sebagai Upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung Pada Wisatawan	14.300.000
17	Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes Dewi Suryaninggi Hiola, S.Kep., Ns, M.Kep	Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upayapeningkatan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko Di Desa Birtalaha	14.300.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana! (Rp)
18	Dr. Ridha Hafid, S.ST., M.Kes Ulfa Aulia, M.Kes	Gerakan Gemar Makan Ikan Untuk Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil Dan Status Gizi Balita Di Desa Taulaa Kecamatan Bilato	15.800.000
19	dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes., Ph.D Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Pendampingan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Deteksi Dini Penyakit Katarak Dengan Metode "Lihat" Pada Masyarakat Di Kawasan Pesisir Desa Bongo Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo	15.800.000
20	dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Ibrahim Suleman, S.Kep., Ns., M.Kep	Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	15.800.000
21	Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes Medania, M.Si, Apt	Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya Dan Serah Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah	17.500.000
22	Dr. apt. Widy Susanti Abdulkadir, M.Si Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc. Apt dr. Susanti Pakaya	Pemanfaatan Limbah Kulit Udadang Dan Tulang Ikan Sebagai Bahan Tambahan Kerupuk Untuk Mencegah Kolesterol Dan Sumber Kalsium Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	17.500.000
Total Dana (Rp)			354.100.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK